

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berkembangnya pemikiran tentang konsep pembangunan masyarakat berbangsa dan bernegara selayaknya berpijak pada pemikiran para ulama' terdahulu. Tujuannya adalah agar masyarakat dan bangsa tidak sampai kehilangan pijakannya di tengah derasny arus globalisasi. Membangun masyarakat dan bangsa yang maju dan berkembang harus tetap mendasarkan pada nilai-nilai luhur karya para ulama'. Jika tidak ingin kehilangan identitasnya sebagai masyarakat atau bangsa manusia, maka setidaknya harus memiliki pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang dirinya. Menurut sokrates (dalam koesoema, 2007), manusia memiliki interioritasnya berusaha merealisasikan dirinya melalui nilai-nilai moral. Nilai-nilai mora; tersebut tersimpul dari pengetahuandan pemahaman yang benar sehingga mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya. Tanpa pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang nilai-nilai moral, mustahil seseorang melakukan sebuah tindakan yang bermoral, sebab tindakan moral adalah tindakan sadar dan bebas yang di lakukan demi kepentingan nilai di dalam dirinya sendiri.¹

Upaya efektif untuk menemukan jati diri sebagai masyarakat bangsa adalah dengan mempelajari nilai-nilai hasil pemikiran ulama' yang tertuang dalam

¹ Koesoema A, Doni. *Pendidikan Anak: Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global* . (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), hlm: 28

karyanya yang berbentuk naskah-naskah kitab kuno, terutama kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Az Zarnuji. Pentingnya memahami kitab tentang adab dan tatakrama ini menyadarkan kita bahwa warisan para ulama' bukan hanya untuk kita di masa sekarang, melainkan untuk menanamkan nilai-nilai moral bagi generasi di masa mendatang.

Pada umumnya pondok pesantren di Indonesia sangat mengenal Kitab *Ta'limul Muta'allim*, bahkan kitab ini dinyatakan sebagai identitas santri di kalangan *Ahlusunnah Waljama'ah* yang bermadzhab kepada imam Syafi'i. Kepopuleran Kitab *Ta'limul Muta'allim* bagi kebanyakan orang terutama komunitas pesantren karena beberapa alasan, diantaranya karena bentuk kitabnya yang sederhana dan bacaannya mudah di pahami. Di samping itu kitab ini mudah di beli dengan harga yang sangat terjangkau dan tersedia di toko-toko kitab seluruh nusantara.

Di Indonesia kitab *Ta'limul Muta'allim* begitu banyak dan tersebar keberadaannya setelah mengalami penulisan dan pencetakan ulang tanpa mengubah isi dan tulisan yang ada di dalamnya. Pada umumnya kitab yang beredar ditemukan dalam tulisan Arab tanpa harokat atau lebih dikenal dengan kitab kuning. Disamping itu keadaan kitab ini ada yang sudah diterjemah dan ada yang belum diterjemah. Tugas filologi menurut Robson, adalah membuat teks bisa terbaca atau dapat dimengerti. Filologi diharapkan dapat menjadi jembatan terhadap

kesenjangan komunikasi antara penulis atau pengarang naskah kuno dengan pembaca yang memiliki perbedaan dimensi bahasa, ruang, dan waktu.²

Di pesantren pelestarian naskah kuno seperti Kitab *Ta'limul Muta'allim* dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menjadikan kitab tersebut sebagai kitab dasar sebelum mengkaji kitab lainnya. Di samping itu adanya beberapa santri yang memiliki kemampuan membaca kitab berbahasa Arab lalu diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa daerah. Kegiatan ini menjadi poin penting dalam melestarikan naskah Kitab *Ta'limul Muta'allim*.

Berkembangnya ilmu pengetahuan turut dengan aspek metodologinya membuka jalan terhadap upaya memahami naskah kuno. Upaya tersebut adalah dengan melakukan kajian terhadap naskah lama dengan menggunakan teori filologi. Dengan teori ini naskah lama dapat ditransliterasi ke dalam bahasa sehingga mudah di pahami masyarakat luas. Dengan demikian, nilai-nilai yang terdapat dalam naskah Kitab *Ta'limul Muta'allim* dapat terbaca sehingga pelestarian kearifan budaya islam tetap terjaga sepanjang masa, dan pada akhirnya nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya dapat diterapkan oleh para generasi muda.

Dari konteks permasalahan di atas, maka kami bermaksud menyusun skripsi ini dengan judul “*Studi Filologis Tentang Nilai-nilai Moral Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Karya Syeikh Az Zarnuji*”. Adapun yang menjadi pokok bahasan adalah Fashal IV Tentang *Mengagungkan Ilmu Dan Ahli Ilmu*.

² Robson, S.O, *Prinsip-prinsip Filologi Indonesia*. (Jakarta : Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa dan Universitas Leiden, 1994), Hlm: 10

B. Fokus Penelitian

Dari konteks permasalahan di atas, maka fokus penelitian yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi naskah Kitab *Ta'limul Muta'allim* Karya Syekh Az Zarnuji?
2. Bagaimana transliterasi, Suntingan teks, dan terjemahan naskah Kibab *Ta'limul Muta'allim* Karya Syekh Az Zarnuji?
3. Apa saja nilai-nilai moral yang terkandung dalam naskah Kitab *Ta'limul Muta'allim* Karya Syekh Az Zarnuji?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana deskripsi naskah Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Az Zarnuji.
2. Untuk mengetahui bagaimana Transliterasi, Suntingan teks, dan Terjemahan naskah Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Az Zarnuji.
3. Untuk mengetahui nilai-nilai moral yang terkandung dalam naskah Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Az Zarnuji.

D. Kegunaan Penelitian

Pentingnya masalah ini diteliti didasarkan atas kegunaan bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Tema ini di pandang perlu untuk diteliti karena di tengah kegersangan moral generasi muda perlu adanya pengenalan kembali nilai-nilai yang terkandung dalam kitab klasik seperti kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syekh Az Zarnuji.
2. Temuan hasil peneliian ini merupakan sesuatu yang sangat berharga terutama bagi perpustakaan IAIN MADURA dan hasil penelitian ini dapat di lanjutkan dan dikembangkan oleh peneliti lain untuk kepentingan pengembangan keilmuan dan dasar kebijakan bagi pihak yang membutuhkan dan pihak berwenang.
3. Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti, karena dengan adanya tugas penyusunan proposal skripsi ini penulis dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi di lapangan. Dan sebagai wujud pelaksanaan dari Tri Dharma perguruan tinggi terutama yang berkenaan dengan tugas pengabdian kepada masyarakat.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi salah interpretasi, maka istilah-istilah yang terjadi dalam judul penelitian secara operasional di definisikan sebagai berikut:

1. Studi Filologi : Studi tentang teks sastra dan catatan tertulis, penetapan koententikannya dan keaslian dari pembentukannya dan penentuan maknanya. Filologi mempelajari naskah-naskah, manuskrip dari zaman kuno.
2. Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Moral adalah perilaku yang sesuai dengan ukuran-ukuran tindakan sosial atau lingkungan tertentu yang diterima oleh masyarakat. Dengan demikian nilai-nilai moral adalah segala nilai-nilai yang berhubungan dengan

konsep baik dan buruk. Nilai-nilai moral juga berarti pesan-pesan baik untuk dijadikan pegangan yang terdapat dalam satu karya baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

3. Kitab *Ta'limul Muta'allim*: Kitab karangan Syekh Az Zarnuji dan merupakan kitab klasik yang menjadi kitab utama di pondok pesantren di Indonesia yang bermadzhab Imam Syafi'i.

Dari uraian di atas, yang dimaksud keseluruhan judul skripsi ini adalah mengkaji Nilai-nilai Moral yang terkandung dalam Kitab kuno yaitu Kitab *Ta'limul Muta'allim* dalam karya ulama' Syekh Az Zarnu

